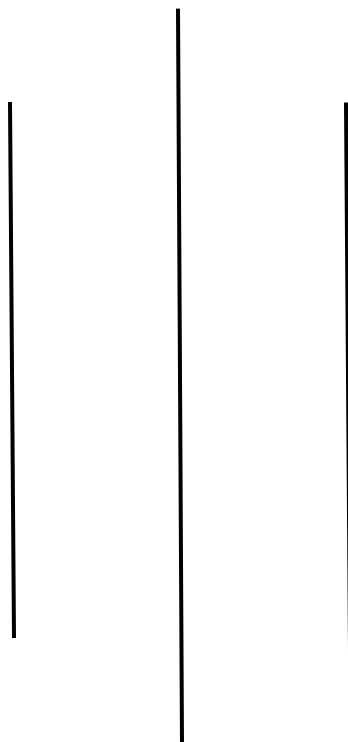


PEDOMAN TEKNIS

INOVASI "GALAKSI"

(GELAS PLASTIK BEKAS JADI KREASI)



SD Baruh Panyambaran 2

Kecamatan Halong

Kabupaten Balangan

DAFTAR ISI

I. MAKSUD DAN TUJUAN	3
II. SASARAN	4
III. RUANG LINGKUP	4
IV. URAIAN TUGAS	5
V. ALUR	6
VI. DOKUMEN PENDUDKUNG	6
VII. HAL – HAL YANG HARUS DISIAPKAN	7
VIII. PEDOMAN PELAKSANAAN	7

PEDOMAN TEKNIS

INOVASI GALAKSI (GELAS PLASTIK BEKAS JADI KREASI)

Inovasi Galaksi di SD Negeri Baruh Panyambaran 2 Kecamatan Halong adalah inisiatif yang bertujuan untuk mengolah limbah gelas plastik menjadi barang-barang bernilai seni atau pakai. Berikut adalah pedoman teknis yang merinci aspek-aspek penting dari inovasi ini:

I. Maksud dan Tujuan

Maksud

Pedoman teknis ini dimaksudkan sebagai panduan bagi seluruh warga sekolah SD Negeri Baruh Panyambaran 2 Kecamatan Halong, termasuk guru, siswa, dan staf, dalam melaksanakan inovasi GALAKSI. Ini memastikan pemahaman dan tindakan yang seragam, serta mengoptimalkan pencapaian tujuan inovasi di lingkungan sekolah.

Tujuan

- **Mengurangi jumlah limbah gelas plastik** di lingkungan sekolah dan sekitarnya.
- **Meningkatkan kesadaran siswa dan warga sekolah** akan pentingnya daur ulang dan pengelolaan sampah.
- **Menciptakan nilai tambah** dari limbah gelas plastik melalui proses kreatif sebagai media pembelajaran.
- **Mengembangkan kreativitas dan keterampilan siswa** dalam memanfaatkan barang bekas.
- **Membentuk karakter peduli lingkungan** pada siswa sejak dini.

II. Sasaran

Sasaran dari inovasi GALAKSI di SD Negeri Baruh Panyambaran 2 Kecamatan Halong adalah:

- **Siswa/i SD Negeri Baruh Panyambaran 2** dari berbagai tingkat kelas.
- **Guru dan tenaga kependidikan** sebagai fasilitator dan pembimbing.
- **Orang tua siswa** sebagai mitra pendukung di rumah dan masyarakat.
- **Lingkungan sekolah** agar lebih bersih, indah, dan edukatif.

III. Ruang Lingkup

Ruang lingkup inovasi GALAKSI meliputi:

- **Pengumpulan dan Pemilahan:** Proses pengumpulan gelas plastik bekas dari lingkungan sekolah dan rumah siswa, serta pemilahannya berdasarkan jenis dan kondisi.
- **Pengolahan dan Pembersihan:** Tahap pembersihan dan persiapan gelas plastik bekas sebelum diolah oleh siswa dan guru.
- **Desain dan Kreasi:** Proses perancangan dan pembuatan produk kreatif dari gelas plastik bekas oleh siswa di bawah bimbingan guru.
- **Pameran dan Pemasaran Sederhana:** Kegiatan memamerkan hasil karya dan, jika memungkinkan, menjualnya secara sederhana di lingkungan sekolah atau acara khusus.
- **Edukasi dan Sosialisasi:** Kegiatan penyuluhan dan kampanye internal sekolah untuk meningkatkan partisipasi dan kesadaran warga sekolah.

IV. Uraian Tugas

Koordinator Inovasi (Guru Penanggung Jawab)

- Merencanakan, mengorganisir, dan mengawasi seluruh tahapan pelaksanaan inovasi di sekolah.
- Mengkoordinasikan tim guru pembimbing dan siswa.
- Melakukan evaluasi dan pelaporan kemajuan inovasi kepada Kepala Sekolah.

Guru Pembimbing Kelas/Mata Pelajaran

- Membimbing siswa dalam pengumpulan, pemilihan, pembersihan, dan proses kreasi.
- Mengintegrasikan kegiatan GALAKSI ke dalam pembelajaran di kelas.
- Membantu siswa mengembangkan ide-ide kreatif dan teknik pembuatan produk.

Siswa

- Berpartisipasi aktif dalam pengumpulan dan pemilihan gelas plastik bekas.
- Mengikuti bimbingan guru dalam proses pengolahan dan kreasi.
- Menjaga kebersihan dan ketertiban selama proses penggerjaan.

Staf Kebersihan Sekolah

- Mendukung penempatan tempat pengumpulan sampah terpisah untuk gelas plastik.
- Membantu menjaga kebersihan area pengolahan.

V. Alur Pelaksanaan

1. **Perencanaan Awal:** Pembentukan tim guru pembimbing, penetapan target siswa yang terlibat, dan penyusunan jadwal kegiatan.
2. **Sosialisasi Internal Sekolah:** Memberikan penjelasan kepada seluruh siswa dan guru tentang inovasi GALAKSI dan manfaatnya melalui upacara bendera, pengumuman kelas, atau rapat guru.
3. **Pengumpulan Bahan Baku:** Menentukan titik kumpul gelas plastik bekas di setiap kelas atau area sekolah, serta menetapkan jadwal pengumpulan rutin (misalnya, setiap hari Jumat). Siswa juga dianjurkan membawa dari rumah setelah dibersihkan.
4. **Pemilahan dan Pembersihan:** Siswa di bawah bimbingan guru melakukan pemilahan gelas plastik berdasarkan kondisi dan jenis, lalu membersihkannya.
5. **Desain Produk dan Brainstorming:** Guru membimbing siswa untuk berdiskusi dan merancang ide-ide kreasi dari gelas plastik. Ini bisa berupa tema mingguan atau bulanan.
6. **Proses Kreasi:** Siswa membuat produk-produk kreatif dari gelas plastik yang sudah dibersihkan, didampingi oleh guru.
7. **Pameran/Apresiasi Hasil Karya:** Mengadakan pameran kecil di sekolah atau dalam acara tertentu (misalnya, Hari Lingkungan Hidup Sekolah) untuk memamerkan hasil karya siswa.
8. **Monitoring dan Evaluasi:** Melakukan pemantauan dan evaluasi berkala terhadap partisipasi siswa, kualitas karya, dan dampak inovasi.

VI. Dokumen Pendukung

- **Surat Keputusan** Kepala SD Negeri Baruh Panyambaran 2 tentang pembentukan tim inovasi GALAKSI.
- **Rencana Kegiatan dan Anggaran Sederhana** untuk operasional inovasi.
- **Modul/Panduan Singkat** pembuatan kreasi dari gelas plastik untuk guru dan siswa.
- **Formulir Catatan Pengumpulan** gelas plastik per kelas/siswa.

- **Daftar Karya Siswa** dan dokumentasi foto/video kegiatan.
- **Lembar Penilaian** kreativitas siswa.

VII. Hal-hal yang Harus Disiapkan

- **Area khusus** di sekolah untuk pengumpulan dan pengolahan (misalnya, sudut kelas, area teras yang teduh).
- **Peralatan dan bahan penunjang sederhana:** gunting, lem (yang aman untuk anak), cat air/akrilik, spidol, hiasan tambahan (kain perca, kancing), sarung tangan plastik (jika diperlukan), sabun cuci.
- **Alat kebersihan:** ember, sikat, lap.
- **Wadah atau tempat sampah terpisah** untuk gelas plastik.
- **Materi edukasi** dan contoh produk jadi untuk inspirasi siswa.
- **Dukungan dan pemahaman** dari seluruh warga sekolah (guru, staf, orang tua).

VIII. Pedoman Pelaksanaan

A. Pelaksanaan Inovasi GALAKSI (GELAS PLASTIK BEKAS JADI KREASI)

1. Tahap Persiapan

- **Pembentukan Tim:** Kepala Sekolah menunjuk koordinator inovasi dan guru-guru pembimbing dari setiap kelas atau jenjang.
- **Penetapan Target:** Tentukan target partisipasi siswa (misalnya, semua siswa wajib membuat minimal satu karya per bulan) dan estimasi jumlah limbah yang akan didaur ulang.
- **Penyusunan Jadwal:** Buat jadwal mingguan atau bulanan untuk kegiatan pengumpulan, pembersihan, dan pembuatan kreasi. Integrasikan ke dalam jadwal pelajaran ekstrakurikuler atau kegiatan kurikuler.

- **Sosialisasi Awal:** Lakukan sosialisasi komprehensif kepada guru, siswa, dan orang tua tentang tujuan dan manfaat inovasi GALAKSI melalui rapat, pengumuman di grup WhatsApp sekolah, atau media informasi sekolah lainnya.

2. Tahap Implementasi

- **Pengumpulan Bahan Baku:**
 - Siswa diajak untuk membawa gelas plastik bekas yang sudah dicuci bersih dari rumah.
 - Sediakan wadah khusus "Tempat Pengumpulan Gelas Plastik Bersih" di setiap kelas atau area strategis.
 - Guru kelas secara berkala memantau dan mengarahkan siswa dalam pengumpulan.
- **Pemilihan dan Pembersihan:**
 - Sebelum mulai berkreasi, ajak siswa untuk memilah gelas plastik berdasarkan ukuran atau bentuk yang bisa digunakan.
 - Pastikan semua gelas plastik bersih dan kering sebelum diolah. Ini penting untuk kesehatan dan kualitas produk.
- **Penciptaan Produk (Sesi Kreasi):**
 - Guru bisa memberikan contoh atau ide-ide dasar kreasi, lalu mendorong siswa untuk mengembangkan ide mereka sendiri.
 - Sesi kreasi dapat dilakukan di dalam kelas, di perpustakaan, atau di area terbuka sekolah.
 - Prioritaskan keamanan siswa dalam menggunakan alat-alat seperti gunting dan lem. Berikan bimbingan langsung.
 - Ajak siswa untuk berkolaborasi dalam membuat proyek yang lebih besar atau kompleks.
- **Apresiasi dan Pameran Sederhana:**
 - Secara rutin (misalnya, setiap akhir bulan), adakan pameran kecil di papan pengumuman kelas atau di aula sekolah untuk memamerkan hasil karya siswa.
 - Berikan pujian dan apresiasi atas kreativitas siswa. Ini akan memotivasi mereka.

- Jika memungkinkan, undang orang tua siswa untuk melihat hasil karya anak-anak mereka.

B. Pelaporan dan Evaluasi

1. Pelaporan

- **Laporan Rutin Guru Kelas:** Setiap guru kelas dapat membuat catatan sederhana mengenai jumlah gelas plastik yang terkumpul dari kelasnya, serta jenis dan jumlah karya yang dihasilkan siswa.
- **Laporan Koordinator Inovasi:** Koordinator inovasi menyusun laporan bulanan atau triwulanan kepada Kepala Sekolah, mencakup:
 - Total gelas plastik yang berhasil didaur ulang.
 - Jenis-jenis kreasi yang paling banyak dibuat.
 - Tingkat partisipasi siswa dan guru.
 - Tantangan yang dihadapi dan solusi yang diterapkan.
 - Dokumentasi foto/video kegiatan.
- **Laporan Akhir Tahun Ajaran:** Ringkasan pencapaian inovasi GALAKSI selama satu tahun ajaran, termasuk dampak positifnya terhadap lingkungan sekolah dan pengembangan karakter siswa.

2. Evaluasi

- **Evaluasi Internal:**
 - Secara berkala, adakan pertemuan antara koordinator inovasi dan guru pembimbing untuk mengevaluasi efektivitas program.
 - Diskusikan apa yang berjalan baik dan apa yang perlu diperbaiki.
 - Kumpulkan umpan balik dari siswa (melalui observasi atau pertanyaan sederhana) tentang pengalaman mereka.

- **Indikator Keberhasilan:**
 - **Kuantitas limbah berkurang:** Terlihat dari berkurangnya gelas plastik di tempat sampah umum sekolah.
 - **Kualitas dan variasi produk:** Peningkatan kreativitas dan kerapian hasil karya siswa.
 - **Peningkatan keterampilan siswa:** Siswa semakin terampil dalam mengolah limbah dan berkreasi.
 - **Peningkatan kesadaran lingkungan:** Siswa lebih peduli terhadap kebersihan dan pemilahan sampah.
 - **Dampak positif pada lingkungan sekolah:** Sekolah menjadi lebih bersih dan ada hiasan dari hasil karya daur ulang.
- **Tindak Lanjut:** Berdasarkan hasil evaluasi, rumuskan rekomendasi untuk perbaikan dan pengembangan program GALAKSI di tahun ajaran berikutnya, atau kemungkinan untuk mengembangkan inovasi ke jenis limbah lain.

Pedoman teknis ini diharapkan dapat menjadi acuan yang jelas dan komprehensif dalam mengimplementasikan inovasi GALAKSI di SD Negeri Baruh Panyambaran 2 Kecamatan Halong, sehingga tujuan pengurangan limbah, peningkatan kreativitas, dan pembentukan karakter peduli lingkungan pada siswa dapat tercapai secara optimal.